

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara agraris, oleh sebab itu usaha peternakan ialah bagian yang tidak terpisahkan dengan masyarakat pedesaan. Sektor peternakan adalah menjadi penopang perekonomian masyarakat pedesaan. Ketika industri peternakan yang efisien bertujuan menaikkan kualitas dan kuantitas produksi, salah satunya ialah sistem peternakan terintegrasi. Sistem peternakan terintegrasi artinya sistem peternakan yang mengintegrasikan kegiatan sektor peternakan bersama pendukungnya, meliputi aktivitas mengintegrasikan budaya tanaman. [1] Limbah tumbuhan diolah sebagai pakan ternak sedangkan limbah peternakan diolah sebagai pupuk organik serta suplemen ternak.

Di Desa Wakumoro Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara terdapat empat atau enam kepala keluarga yang berternak sapi baik yang dilepas liarkan maupun di tempatkan dalam kandang. Satu keluarga paling sedikit mengelola 2 ekor sapi. Apabila setiap harinya satu ekor sapi menghasilkan 5 kg kotoran per hari, maka setiap keluarga menghasilkan limbah sebesar 10 kg/hari yang jika tidak diolah maka akan menjadi limbah peternakan. Selain itu harga pupuk kompos yang ada dipasaran dalam 50 kg seharga Rp.500.000,00 jika para peternak dapat mengolah kotoran sapi menjadi pupuk organik mereka dapat memperoleh keuntungan jika dapat menjual hasil pupuk olahan mereka tersebut

Limbah peternakan merupakan produk samping dari peternakan, yang keberadaannya tidak dikehendaki sehingga wajib dibuang. Kotoran ternak yang dalam bahasa pengantar disebut pupuk alam biasanya digunakan untuk pupuk di ladang dari peternak dan petani tanpa melalui pengolahan atau pengobatan apapun. Perbedaan penggunaan pupuk organik (tanpa obat) ini dimungkinkan karena keterbatasan peternak, petani atau masyarakat yang tidak mengetahui manfaat dan kemampuan pengolahan kotoran sapi, kurangnya pengetahuan tentang cara pembuatan pupuk alami tanpa Keraguan dan kecepatan, kurangnya keahlian tentang nilai yang dibawa pupuk alami dari kotoran ternak dan

kurangnya pengetahuan petani, khususnya pada pengaruh buruk karena pencemaran lingkungan melalui kotoran hewan ternak.

Dengan pengetahuan yang terbatas, peternak dan peternak cenderung menggunakan strategi easy coping tanpa melihat potensi kotoran sapi yang sebenarnya cukup besar.[2] melakukan evaluasi sosial ekonomi penanganan limbah kotoran sapi di Desa dukuh Badag Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan. Dari pengamatannya, sejauh ini dipandang bahwa dari segi sosial-keuangan, pengolahan limbah ternak memberikan dampak yang luar biasa bagi para petani di Desa dukuh Badag, Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan. sehingga pemerintah Kuningan khususnya Dinas Pertanian dan Peternakan memberikan bantuan modal untuk pengembangan usaha peternakan sapi sebagai pusat peternakan lokal (Pasundan) di Desa dukuh Badag Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan.

Kesadaran para peternak dan petani tentang penggunaan pupuk organik untuk pemupukan tanaman rata-rata masih rendah dan cenderung menjauhi. Petani biasanya menggunakan pupuk kimia dan umumnya cenderung menghindari pupuk organik karena beberapa bahaya pupuk kandang (organik) tanpa perawatan sebagai hasil akhir penelitian ini difokuskan untuk melakukan “RANCANG BANGUN MESIN PENGGILING KOTORAN TERNAK SAPI DENGAN KAPASITAS 500 KG/JAM” yang sehingga hasil dapat tercampur secara rata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat mesin penggiling kotoran sapi dengan kapasitas 500 kg/jam ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membantu masyarakat mengolah kotoran sapi menjadi pupuk organik
2. Membantu masyarakat menyelesaikan masalah sampah dari kotoran sapi

1.4 Batasan Masalah

1. Khusus untuk kotoran sapi
2. Kotoran sapi sudah dalam keadaan kering, di tambahkan air
3. Kerangka di anggap kuat

1.5 Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diperoleh dalam perancangan ini, yaitu:

1. Dapat meningkatkan pendapatan peternak, karena kotoran sapi diolah menjadi pupuk.
2. Para petani mendapat swasembada pupuk
3. Mengurangi pencemaran lingkungan

